

**CONTRIBUTION OF SELF-EFFICACY AND SELF CONTROL TO
LEARNING MOTIVATION IN CLASS VIII STUDENT AT SMP NEGERI 4
BANJARMASIN**

Himatul Aini, Ali Rachman, Eklys Cheseda Makaria

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

himatulaini311997@gmail.com, ali.bk@ulm.ac.id, eklys.makaria@ulm.ac.id

ABSTRACT

Low motivation to learn can be bad for students, this can hinder the development of students to be able to develop optimally. Learning motivation is a driving force to do various kinds of work or tasks for students, besides that learning motivation is also a determinant of direction in carrying out various actions to encourage students to carry out their duties and obligations, and learning motivation is a selection of which actions are good and bad. The approach used is quantitative with the type of contribution research, as well as the data collection tool used using a learning motivation questionnaire, a self-efficacy questionnaire and a self-control questionnaire with a Likert scale measurement, and the sampling technique using simple random sampling, the sample consists of 73 students. While the data analysis technique used descriptive statistics and multiple linear regression. The results obtained show a significance value of 0.000 (sig > 0.05). In connection with the arithmetic value is lower than 0.05, so there is a contribution from the three variables studied in class VIII students at SMP Negeri 4 Banjarmasin.

Keywords: *Self-Efficacy, Self-Control, Learning Motivation*

**KONTRIBUSI EFIKASI DIRI DAN KONTROL DIRI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4
BANJARMASIN**

ABSTRAK

Rendahnya motivasi belajar dapat berakibat buruk bagi siswa, hal ini dapat menghambat perkembangan siswa agar mampu berkembang secara optimal. Motivasi belajar sebagai daya penggerak untuk melakukan berbagai macam pekerjaan atau tugas bagi siswa, selain itu motivasi belajar juga menjadi penentu arah dalam melakukan berbagai tindakan untuk mendorong siswa melaksanakan tugas dan kewajibannya, serta motivasi belajar menjadi penyeleksi perbuatan mana hal yang baik dan yang buruk. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan jenis penelitian kontribusi, serta alat pengumpul data yang digunakan memakai angket motivasi belajar, angket efikasi diri dan angket kontrol diri dengan pengukuran skala likert, dan teknik penarikan sampel menggunakan simple random sampling, sampel terdiri dari 73 siswa. Sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil yang didapat menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($\text{sig} > 0,05$). Sehubungan nilai hitung lebih rendah dari 0,05, sehingga terdapat adanya kontribusi dari ketiga variabel yang diteliti pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Banjarmasin.

Kata Kunci: Efikasi diri, Kontrol Diri, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat dimana proses pembelajaran dilakukan dan mempunyai sistem yang terstruktur dan juga dianggap sebagai suatu organisasi atau wadah untuk belajar dan mengajar yang efektif. Motivasi belajar yakni sebagai alat pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas belajar, yang dapat menjamin keberlangsungan proses belajar, serta dapat mengarahkan kegiatan belajar agar tercapai tujuan yang diinginkan (Khadijah, 2017: 156).

Menurut Sudjana (2013), Tinggi rendahnya motivasi belajar terlihat ketika pelaksanaan proses belajar mengajar seperti minat, semangat, tanggung jawab, rasa senang dalam mengerjakan tugas dan reaksi positif terhadap stimulus yang diberikan oleh pengajar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMP Negeri 04 Banjarmasin pada hari Kamis tanggal 26 September 2019, dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, guru BK dan juga perwakilan siswa. Guru mata pelajaran dan guru BK menyebutkan permasalahan yang terlihat

yaitu mengenai motivasi belajar peserta didik. Rendahnya motivasi belajar yang ditunjukkan seperti malas belajar dan mengerjakan tugas, kurangnya minat untuk mencari tahu, tidak memperdulikan hasil serta kurang bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung, bahkan terkadang siswa mengerjakan tugas di saat bukan pada waktunya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan siswa-siswi kurang memiliki motivasi belajar, dilihat dari fungsi motivasi belajar yakni motivasi sebagai pendorong tindakan, awalnya peserta didik ini memiliki hasrat belajar yang rendah, namun karena ada hal yang ingin dicarinya maka munculah minat untuk belajar (Wahab, 2016: 131).

Selain itu hasil wawancara dengan salah satu siswa yang terkait dengan kurangnya motivasi belajar, siswa yang bersangkutan sering membolos karena merasa bosan, kurang suka dengan cara mengajar guru dan penjelasan dari pengajar tidak bisa dipahami, oleh karena itu siswa lebih memilih untuk membolos. Bahkan ada siswa-siswi yang sibuk mengerjakan tugas rumah (PR) di sekolah, bahkan siswa juga mengerjakannya dengan asal-asalan, ada juga terdapat siswa yang tugasnya belum selesai sampai dua minggu. Maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya motivasi belajar akan berdampak buruk bagi siswa karena merugikan dirinya sendiri.

Selain itu, faktor yang menyebabkan lemahnya motivasi diri untuk belajar adalah faktor kurangnya perhatian guru terhadap siswanya, kurangnya media dalam proses pembelajaran, guru yang terkadang bisa asik sendiri, adanya masalah dalam kehidupannya seperti misalnya masalah keluarga, kurangnya perhatian dari orang tua siswa, putus cinta, dan juga masalah dengan teman sebayanya.

Faktor selanjutnya, Kemajuan teknologi internet dengan program-program yang kurang mendidik sehingga menyebabkan peserta didik lupa untuk belajar, sehingga siswa juga tidak mampu untuk mengevaluasi diri dalam hal kemampuan dalam mengerjakan tugas, meraih impian serta menghadapi masalah dalam. Kurangnya rasa percaya terhadap kemampuan diri individu untuk menggerakkan motivasinya. Hal tersebut berkaitan terhadap efikasi diri individu yang tergolong rendah.

Menurut Kinicki (Chairani, 2017: 34) Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap dirinya sendiri dalam keberhasilan menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan, dengan adanya efikasi diri ini maka individu mampu meyakini dirinya untuk dapat menyelesaikan berbagai hal, baik dalam hal belajar maupun masalah lainnya.

Efikasi diri yang tinggi akan mengontrol individu untuk melakukan setiap tindakan dengan positif, maka hal

tersebut menjadikan efikasi diri sangat berperan penting dalam diri setiap individu. Dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri yakni keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan berbagai hal tindakan disetiap tempat dan situasi agar selalu mampu mendapatkan hal yang positif,

Efikasi diri berkontribusi dalam timbulnya motivasi belajar pada siswa, keyakinan setiap individu akan membawa dampak yang positif dalam proses belajarnya sebab individu yang meyakini kemampuan yang ada dalam dirinya akan lebih mudah menyelesaikan setiap tantangan dalam belajar yang dihadapinya (Saputra & Hidayat, 2020:82)

Selain efikasi diri yang berkaitan dengan motivasi belajar, kontrol diri juga memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar, karena mengontrol diri juga merupakan keyakinan individu yang akan menjadi kekuatannya sebagai penggerak tindakan sehingga sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku yakni, mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi kontrol diri semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku individu (Ghufron & Risnawita, 2010: 25-26).

Sedangkan kontrol diri menurut Setiadi & Purnama . (2019:63) mengemukakan bahwa kontrol diri yaitu suatu sikap untuk mengendalikan suatu pikiran, perasaan dan tindakan individu agar dapat menahan setiap dorongan yang muncul. Kontrol diri masuk pada perilaku individu, bagaimana individu dapat mengendalikan dirinya dalam setiap situasi seperti dalam kegiatan belajar ataupun dalam kegiatan lainnya.

Sehingga, penelitian ini penting untuk dilaksanakan dalam proses belajar sebab berpengaruh terhadap hasil belajar yang ingin dicapai peserta didik dan juga dapat mengetahui bagaimana peran efikasi diri dan kontrol diri terhadap motivasi belajar pada siswa kemudian peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul “Kontribusi Efikasi Diri Dan Kontrol Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Banjarmasin”.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran efikasi diri, kontrol diri dan motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banjarmasin dan untuk mengetahui kontribusi efikasi diri terhadap motivasi belajar, kontrol diri terhadap motivasi belajar dan kontribusi efikasi diri dan kontrol secara bersamaan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian kontribusi. Populasinya siswa kelas VIII di SMPN 4 Banjarmasin dengan jumlah 270 orang. Untuk ukuran sampel yang digunakan sebanyak 73 orang menggunakan teknik slovin. Dalam teknik pengambilan sampling peneliti memilih untuk menggunakan teknik

simple random sampling, dalam hal ini pemilihan sampel dilaksanakan dengan acak, dimana setiap anggota populasi yang dituju memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada siswa maka telah diperoleh hasil data yang diuraikan dibawah ini

Tabel 1. Model Summary Kontribusi X₁ terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,690	0,476	0,468	12,41219

Tabel di atas menunjukkan R Square sebesar 0,476. maka dapat diketahui bahwa kontribusi efikasi diri terhadap

motivasi belajar sebesar 47,6%. 52,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya selain dari efikasi diri

Tabel 2. Model Summary Kontribusi X₂ terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,579	0,335	0,326	13,97623

Tabel di atas menunjukkan R Square sebesar 0,335. maka dapat diketahui bahwa kontribusi kontrol diri terhadap motivasi belajar sebesar 33,5%. 66,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Ini karena kontrol diri siswa dalam kategori sedang yang artinya ada siswa

yang mampu mengontrol dirinya dalam memotivasi belajarnya, dan ada yang kurang mampu mengontrol dirinya dalam memotivasi belajarnya maka itu semua cukup memberikan kontribusi yang cukup besar dalam hal motivasi belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Sum of Squares	.df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10412,213	2	5206,106	34,865	0,000 ^b
Residual	10452,417	70	149,320		
Total	20864,630	72			

Dari hasil regresi linier berganda dilihat nilai signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih rendah dari 0,05, maka model regresi bisa digunakan dalam memprediksi motivasi belajar (Y) atau

dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri (X1) dan dan kontrol diri (X2) berkontribusi terhadap motivasi belajar (Y).

Tabel 4. Kontribusi X1 X2 secara bersama terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,704	0,496	0,483	11,78338

Sedangkan tabel di atas R Square memiliki nilai 0,496. Hal ini menunjukkan kontribusi yang diberikan efikasi diri dan kontrol diri terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Banjarmasin sebesar 49,6%. 50,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa efikasi diri dan kontrol diri memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Komsu, dkk (2018:58) yang menyebutkan bahwa pengukuran menggunakan keempat skala telah mendapat hasil kontribusi yang signifikan antara kontrol diri terhadap motivasi

belajar pada siswa,. Artinya disini kontrol diri memang berkontribusi dengan motivasi belajarnya

Terkait dengan penelitian ini, belum ada penelitian yang menyatakan adanya kontribusi secara bersamaan. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk pertama kalinya ada didalam ranah pendidikan yang menyatakan bahwa adanya kontribusi efikasi diri dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap terjadinya motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Banjarmasin.

Hal ini ditinjau dari hasil efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa dan kontrol diri terhadap motivasi belajar

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website : <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 04 No. 04 Oktober 2021

siswa. Siswa yang memiliki keyakinan dan kemantapan terhadap kemampuannya maka mereka akan terus mengasah kemampuannya dalam belajar dan mampu mengendalikan perilaku dan pikiran untuk dapat mengikuti pembelajaran sehingga motivasi dalam belajar siswa juga meningkat dan siswa mampu meraih prestasi yang baik pula.

Maka dalam hal ini dapat dilihat bahwa efikasi diri dan kontrol diri secara

bersama-sama memang berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Banjarmasin.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya kontribusi efikasi diri dan kontrol diri secara bersamaan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VIII Di SMP Negeri 4 Banjarmasin.

DAFTAR RUJUKAN

- Chairani, Mira. 2017. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa". *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 5 (1): 331-38. (Diakses dari <http://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jsee/article/view/359> [6 Oktober 2019]).
- Ghufron, M. Nur & S Rini Risnawita. 2017. *Teori-Teorii Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khodijah, Nyayu. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Komsis, Dwi Noviana, dkk. 2018. "Kontribusi Pola Asuh Orangtua Demokratis, Kontrol Diri, Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa". *Psychology, Evaluation, and Technology In Educational Research*, 1 (1): 55-60. (Diakses dari <http://www.petier.org/index.php/PETIER/article/view/21> [2 Oktober 2019]).
- Saputra, Dwi & Hidayat, Wahyu. 2020. "Hubungan Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Angkatan 2017 STKIP PGRI Jombang". *Pedagogi*, 1 (1): 75-82. (Diakses dari <https://www.jurnalpedagogi.org/index.php/pedagogi/article/view/30/17> [2 Juni 2020]).
- Setiadi, Vania Puspa Zerlinda & Purnama, Agus. 2019. "Kontrol Diri dengan Motivasi Belajar Anak Usia Remaja". *Jurnal, KEP* 4 (1). (dari https://www.researchgate.net/publication/337596734_Kontrol_Diri_Dengan_Motivasi_Belajar_Anak_Usia_Remaja [2 Juni 2021]).
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.